

ABSTRACT

Azizah F., Adinda. Student Registered Number. 12203193055. 2023. *The Correlation between Student's Vocabulary Mastery and their Speaking Ability in Tourism Class of Vocational High School 1 Boyolangu*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung.

Advisor : Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd

Keywords : Correlation, Speaking ability, Vocabulary mastery

In the increasingly advanced age of globalization, the speaking ability in English is a necessity for keeping up with the times. Especially in the tourism class has many productive subjects that require students to have good speaking ability. Speaking ability is a way of communicating by using speech to express the meaning of the speaker to the recipient and involves a nonverbal system in an interaction process to make the sense more clear. When having speaking ability, it is not independent of vocabulary mastery. Therefore, an analysis of the correlation between vocabulary mastery and their speaking ability in English is needed.

This research to find out the correlation between student's vocabulary mastery and their speaking ability in tourism class of Vocational High School 1 Boyolangu. This research is quantitative research which uses correlational technique design. The sample of this research is selected by clustering sampling of grade eleventh in tourism class there is 26 students. The instruments used in the research are free conversation for speaking ability test and question card for vocabulary mastery test. 10 multiple choice questions will be used in vocabulary mastery test, and form of free conversation for speaking ability test.

Based on data analysis, it is found that student's speaking ability and their vocabulary mastery is moderate. Those things have been proved by the mean score 83,5 for speaking ability test and 84,2 for vocabulary mastery test. In this study the correlation score is 0,584 and the P-value is 0,002. Therefore the conclusion to be drawn in this study is there is positive correlation between student's vocabulary mastery and their speaking ability in tourism class of Vocational High School 1 Boyolangu. It indicates that changes in speaking ability will be followed by changes in the vocabulary mastery. The better student's speaking ability, the better their vocabulary mastery. It can be concluded that vocabulary needed to be mastered and taught to produce good speaking ability.

ABSTRAK

Azizah F., Adinda. Nomor Induk Mahasiswa. 12203193055. 2023. *Hubungan antara Penguasaan Kosakata Siswa dengan Kemampuan Berbicara di Kelas Pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Boyolangu*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pembimbing : Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd

Kata kunci : Hubungan, Kemampuan berbicara, Penguasaan Kosakata

Di era globalisasi yang semakin maju, kemampuan berbicara Bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan untuk mengikuti perkembangan zaman. Khususnya pada kelas pariwisata yang memiliki banyak mata pelajaran produktif yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbicara yang baik. Kemampuan berbicara adalah cara berkomunikasi dengan menggunakan tutur kata untuk menyatakan makna pembicara kepada penerima dan menggunakan system nonverbal dalam proses interaksi untuk membuat makna lebih jelas. Ketika memiliki kemampuan berbicara, itu tidak terlepas dari penguasaan kosa kata. Penguasaan kosakata adalah pokok utama bagi siswa untuk memiliki kemampuan berbicara yang baik. Maka dari itu, diperlukan analisis mengenai hubungan antara penguasaan kosakata siswa dan kemampuan berbicara di kelas pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan 1 Boyolangu.

Penelitian ini untuk mencari hubungan antara penguasaan kosakata siswa dengan kemampuan berbicara siswa di kelas pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan 1 Boyolangu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain teknik korelasi. Sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan sampel kluster dari kelas XI kelas pariwisata yang berjumlah 26 siswa. Instrument yang digunakan di penelitian ini adalah percakapan bebas untuk tes kemampuan berbicara dan kartu pertanyaan untuk tes penguasaan kosakata. 10 pertanyaan pilihan ganda untuk tes penguasaan kosakata dan formulir percakapan bebas untuk tes kemampuan berbicara.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa dan penguasaan kosakata sedang. Hal itu terbukti dengan nilai rata – rata tes kemampuan berbicara siswa 83,5 dan 84,2 untuk penguasaan kosakata. Nilai korelasi pada penelitian ini yaitu 0,584 dan nilai P adalah 0,002. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat korelasi positif antara penguasaan kosakata siswa dan kemampuan berbicara mereka di kelas pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan 1 Boyolangu. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada penguasaan kosakata akan diikuti oleh perubahan kemampuan berbicara. Semakin baik penguasaan kosakata, semakin baik kemampuan berbicara. Oleh karena itu, penguasaan kosakata perlu dikuasai agar menghasilkan kemampuan berbicara yang baik.